

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan apa yang ingin diketahui.¹

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 99

memang sudah ada.³ Penelitian korelasi ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.⁴

Penelitian korelasional ini merupakan salah satu cabang dari penelitian *ex-postfacto*, yaitu penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini keterikatan antarvariabel bebas dengan variabel bebas maupun antarvariabel bebas dengan variabel terikat sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan setting tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa faktor penyebabnya.⁵

B. Variabel Penelitian

Variabel yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 12

⁴ *Ibid*, hlm. 313

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 165

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 60

1. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah aktivitas menghafal al-Quran yang dilambangkan (X).

2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kecerdasan (Y) yang terbagi menjadi dua sub, yaitu:

- a. Kecerdasan emosional (EQ) yang dilambangkan dengan (Y₁)
- b. Kecerdasan spiritual (SQ) yang dilambangkan dengan (Y₂)

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁷ Menurut Sugiono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, jenis padi, kegiatan marketing, hasil produksi, dan sebagainya.⁹

Menurut Arikunto, penelitian dapat disebut penelitian populasi apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.¹⁰ Sukardi berpendapat jika jumlah populasi terlalu besar, maka peneliti dapat

⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 173

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 117

⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 53

¹⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 173

mengambil sebagian dari jumlah total populasi. Sedangkan untuk jumlah populasi kecil, sebaiknya seluruh populasi digunakan sebagai sumber pengambilan data.¹¹

Dengan demikian penelitian ini menggunakan penelitian populasi yaitu seluruh siswa SMP Tahfidz al-Ikhlas Karangrejo Tulungagung sebanyak 42 siswa, hal ini dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini tidak terlalu besar, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII	9
2.	VIII	17
3.	IX	16
Jumlah total		42

D. Kisi-Kisi Instrumen

Peneliti harus mampu membuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen maka perlu digunakan kisi instrumen.¹²

Berikut merupakan tabel kisi-kisi instrumen angket aktivitas menghafal al-Quran terhadap kecerdasan emosional dan spiritual:

¹¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 55

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 103

Tabel 3.2

Kisi-kisi instrumen angket

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item Soal
1.	Aktivitas Menghafal al-Quran	Tekad yang kuat dalam menghafal	Niat	1, 2
			Tidak mudah bosan dalam menghafal	3, 4
		Metode dalam menghafal	Membaca ayat yang akan dihafal secara berulang dan menghafalnya sedikit demi sedikit	5, 6, 7
			Menyetorkan dan mengulang hafalan	8, 9
		Waktu menghafal atau murajaah	Sebelum terbit fajar dan setelah fajar sampai terbit matahari	10, 11
			Setelah bangun dari tidur siang	12, 13
			Setelah sholat	14, 15, 16, 17
		Kiat-kiat menjaga hafalan	Menjauhi perbuatan dosa	18, 19
			Selalu istiqomah	20, 21, 22
			Berdoa dipermudah dan ikhtiar dalam menghafal dan menjaga al-Quran	23, 24, 25
2.	Kecerdasan emosional	Mengenali Emosi Diri Sendiri	Mengenal dan merasakan emosi sendiri	1, 2
			Memahami sebab perasaan yang timbul	3, 4, 5
		Mengelola Emosi	Bersikap toleran terhadap frustrasi	6, 7
			Mampu mengungkapkan amarah dengan tepat dan mampu mengatasi stres	8, 9
			Mampu mengendalikan perilaku agresif yang dapat merusak diri dan orang lain	10, 11
		Memotivasi Diri Sendiri	Mampu mengendalikan diri	12, 13
			Bersikap optimis dalam menghadapi masalah	14, 15
			Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang diberikan	16, 17

		Mengenali Emosi Orang Lain	Mampu menerima sudut pandang orang lain	18, 19
			Memilik sifat empati atau kepekaan terhadap orang lain	20, 21
		Membina Hubungan	Mampu menyelesaikan konflik dengan orang lain	22, 23
			Memiliki kemampuan berkomunikasi dan beradaptasi	24, 25
3.	Kecerdasan spiritual	Kemampuan bersikap fleksibel	Kemampuan untuk menyesuaikan diri	1, 2, 3, 4
		Tingkat kesadaran diri yang tinggi	Menyadari diri sebagai bagian dari komunitas masyarakat	5, 6
			Menyadari kekurangan dan kelebihan diri	7, 8
		Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	Mampu menghadapi masalah	9, 10
			Mampu memanfaatkan penderitaan	11, 12, 13, 14
		Kemampuan menghadapi dan melampaui rasa sakit	Mampu menghadapi dan melampaui rasa sakit	15, 16, 17, 18, 19
		Enggan menyebabkan kerugian yang tidak perlu	Enggan meninggalkan kewajiban	20, 21, 22,
			Enggan bergunjing	23, 24, 25

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya akan lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga akan lebih mudah untuk diolah.¹³ Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah

¹³ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 65

untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.¹⁴

Instrumen pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan instrumen angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁵ Angket atau kuesioner merupakan alat untuk mengumpulkan data berbentuk pertanyaan tertulis melalui daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Lembar kuesioner ini berupa pertanyaan dan juga jawaban yang telah disediakan. Siswa hanya diminta untuk memberikan tanda checklist pada kolom jawaban yang sesuai dengan pengalaman siswa itu sendiri. Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh aktivitas menghafal al-Quran terhadap kecerdasan siswa di SMP Tahfidz al-Ikhlas Karangrejo Tulungagung.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Suharsimi Arikunto, data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka.¹⁶ Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Dengan kata lain, suatu fakta yang digambarkan lewat angka,

¹⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 75

¹⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 194

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.161

simbol, kode, dan lain-lain.¹⁷ Oleh karena itu, data harus benar-benar dapat dipercaya, artinya menggambarkan kondisi atau keadaan yang sesungguhnya.¹⁸

2. Sumber data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.¹⁹

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁰ Dengan kata lain data primer ini merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa perantara dari yang lain. Sumber penelitian primer diperoleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.²¹ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa SMP Tahfidz Al-Ikhlas Karangrejo Tulungagung yang akan dijadikan subyek penelitian. Adapun data yang diperoleh dari siswa yaitu perolehan angket aktivitas menghafal al-Quran, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.²²

¹⁷ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 21

¹⁸ Budi Susetyo, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian: Dilengkapi Cara Perhitungan Dengan SPSS dan MS Office Excel*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 12

¹⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 172

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 193

²¹ Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 171

²² Misbahuddin dan Hasan, *Analisis Data ...*, hlm. 21

Sedangkan menurut Sugiono data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.²³ Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah berupa data-data pendukung, seperti data siswa di SMP Tahfidz Al-Ikhlas Karangrejo Tulungagung dan data lain yang mendukung penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.²⁴ Pengumpulan data menurut Suharsimi adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya.²⁵ Pengumpulan data penelitian dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian.²⁶

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode angket dan dokumentasi.

1. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Di dalam melaksanakan dokumentasi ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan

²³ Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 193

²⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 138

²⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 225

²⁶ Misbahuddin dan Hasan, *Analisis Data ...*, hlm. 27

sebagainya.²⁷ Data yang disajikan instrumen utama atau pokok adalah angket, sedangkan instrumen penelitian lainnya merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket. Metode dokumentasi dilakukan guna memperoleh data mengenai jumlah siswa, jumlah kelas, dan data-data lain yang diperlukan.

2. Metode angket

Penelitian ini merupakan penelitian sederhana yang mana peneliti hanya meneliti adakah pengaruh yang terjadi antara aktivitas menghafal al-Quran terhadap kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa. Sehingga peneliti hanya memakai angket untuk mengetahui adakah pengaruh atau tidak ada pengaruhnya.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.²⁸

Secara umum ada dua jenis angket, yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup adalah angket yang telah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih yang sesuai dengan keadaan dirinya. Adapun angket terbuka adalah angket yang jawabannya belum disediakan sehingga responden bebas menuliskan apa yang dia rasakan.²⁹

Sehubungan dengan penjelasan di atas, maka angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana responden hanya

²⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 201

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 199

²⁹ Tanzeh, *Metode Penelitian...*, hlm. 137

memberikan tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan yang dialaminya. Adapun alternatif pilihan jawaban yang disediakan masing-masing mempunyai kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3

Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Untuk menguji kevalidan dari instrumen angket maka perlu dilakukan uji prasyarat instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut:

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.³⁰

Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/shahih, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun teknik korelasi yang biasa dipakai adalah teknik korelasi *product moment* dan untuk mengetahui apakah

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 211

nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu *significant*, maka dapat dilihat pada tabel nilai *product moment* atau menggunakan *SPSS* untuk mengujinya.³¹

Rumus korelasi yang digunakan untuk menguji validitas sesuai dengan yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi product moment, yaitu sebagai berikut:³²

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N[\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r : korelasi validitas item yang dicari
- X : skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y : skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item
- ΣX : jumlah skor dalam distribusi X
- ΣY : jumlah skor dalam distribusi Y
- ΣX^2 : jumlah kuadrat dalam distribusi X
- ΣY^2 : jumlah kuadrat dalam distribusi Y
- N : jumlah responden

Selain dengan rumus diatas maka dapat menggunakan *SPSS*

16.0 dengan langkah-langkah:

- 1) Masukkan data ke dalam *SPSS* data editor
- 2) Simpan data tersebut

³¹ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 132

³² Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 170

- 3) Klik *Analyze* pilih *Corelate* dan klik *Bivariate*
- 4) Blok seluruh indikator dan klik tanda panah ke kotak *items*
- 5) Klik tombol *Statistics*, pada kotak *descriptives for* pilih *scale if item deleted*, kemudian pada kotak *ANOVA table* pilih *none* dan klik *continue* kemudian klik *Ok*

b. Reabilitas

Reabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama.³³

Untuk menghitung reabilitas, rumus yang digunakan yaitu rumus *Alfa Cronbach* sebagai berikut:³⁴

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma^2}{\sigma^2} \right]$$

dimana rumus $\sigma^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N}$

Keterangan:

³³ Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 221

³⁴ Noor, *Metode Penelitian ...*, hlm. 165-166

- R_{ii} = Reabilitas instrumen
 K = Banyaknya butir pertanyaan
 $\Sigma\sigma^2$ = Jumlah butir pertanyaan
 σ^2 = Varians total

Langkah-langkah pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut:

- 1) Masukkan data ke dalam SPSS data editor
- 2) Simpan data tersebut
- 3) Klik *Analyze* pilih *Scale* dan klik *Reliability Analysis*
- 4) Blok seluruh *indicator* dan klik tanda panah ke kotak *items* kemudian klik *Ok*

H. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah:³⁵

1. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden
2. Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden
3. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti
4. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah
5. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 199

1. Uji prasyarat analisis data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.³⁶ Cara pengambilan keputusan uji normalitas adalah:

- 1) Jika nilai *sig.* $> 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai *sig.* $\leq 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Langkah-langkah pengujian normalitas dengan uji Kolmogrov-Smirnov dengan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

- 1) Masukkan data pada data view
- 2) Simpan data tersebut
- 3) Buka menu utama *Analyze*, kemudian pilih sub menu *Nonparametric Test*, pilih *Legacy Dialogs* kemudian pilih *1- Sampel K-S*
- 4) Pada *Test Variable List*, masukkan variabel data
- 5) Pada *Test Distribution* klik *Normal*, kemudian klik *Ok*

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji untuk mengetahui apakah varians kedua data sampel homogen atau tidak, jika varians kedua data tidak homogen, maka pengujian hipotesis tidak dapat dilanjutkan.³⁷ Langkah-langkah pengujian homogenitas menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut:

- 1) Masukkan data pada data view

³⁶ Noor, *Metode Penelitian ...*, hlm. 174

³⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.

- 2) Buka menu utama *Analyze* dan klik *Compare Means*
- 3) Klik *One-Way ANOVA*
- 4) Pindahkan variabel X ke dalam *Dependent List* dan variabel Y ke *Factor (s)*, kemudian klik *Options*
- 5) Selanjutnya pilih *Homogeneity of Variance Test* kemudian klik *Continue* lalu *Ok*

c. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menemukan teknik anareg yang akan digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier.³⁸

Langkah-langkah pengujian linearitas menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut:

- 1) Masukkan data pada data view
- 2) Buka menu utama *Analyze*, klik *Compare Means* dan *Means*
- 3) Destinasikan variabel Y ke *Dependent List* dan X ke *Independent List*, klik *Options*
- 4) Selanjutnya klik *Test of Linearity*, kemudian *Continue* dan *Ok*

2. Uji Hipotesis

a. Regresi Sederhana

³⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 21*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 100

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya.³⁹ Analisis regresi sederhana terdiri dari satu variabel *dependent* dan satu variabel *independent*. Uji regresi sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk yang pertama mengetahui pengaruh aktivitas menghafal al-Quran terhadap kecerdasan emosional dan yang kedua mengetahui pengaruh aktivitas menghafal al-Quran terhadap kecerdasan spiritual.

Untuk mengetahui pengaruh tersebut digunakan Uji t, dimana uji t dilakukan dengan melihat nilai koefisien alpha 5% (0,05) untuk membuat keputusan menerima atau menolak H_0 .

$$\text{Rumus : } t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : nilai t

r : nilai koefisien korelasi

n : jumlah sampel

Langkah selanjutnya dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% (0,05). Taraf signifikan adalah kesalahan dalam menerima atau menolak hipotesis. Ketentuan atau kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah:

- 1) Nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka nilai hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

³⁹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 155

- 2) Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka nilai hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.⁴⁰

Langkah-langkah pengujian regresi sederhana menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

- 1) Masukkan data ke dalam data view
- 2) Pada menu utama pilih *Analyze*, kemudian *Regression* dan klik *Linear*
- 3) Destinasikan variabel Y ke kotak *Dependent* dan variabel X ke *Independent (s)*, kemudian klik *Statistics*
- 4) Klik *Model fit*, *R Square Change*, *Descriptives*, dan *Estimates* kemudian *Continue* dan *Ok*

b. Uji Manova

MANOVA (*Multivariate Analysis of Variance*) adalah perluasan dari analisis ANOVA (*Analysis of Variance*) yang secara luas sudah lama digunakan pada berbagai bidang ilmu. MANOVA dapat diartikan sebagai metode statistik untuk mengeksplorasi hubungan diantara beberapa variabel independen yang berjenis kategorikal (bisa data nominal atau ordinal) dengan beberapa variabel dependen yang berjenis metrik (bisa data interval atau rasio).⁴¹

Uji manova digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel X (aktivitas menghafal al-Quran) terhadap Y_1 (kecerdasan

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 187

⁴¹ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Multivaria dengan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), hlm. 233

emosional) dan Y_2 (kecerdasan spiritual). Cara pengambilan keputusan uji manova adalah:

- 1) Jika nilai $sig. \leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai $sig. > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Langkah-langkah pengujian manova menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

- 1) Masukkan data ke dalam data view
- 2) Pada menu utama pilih *General Linear Mode* klik *Multivariate*
- 3) Destinasikan variabel Y ke kotak *Dependent Variabel* dan variabel X ke *Fixed Factor (s)* klik *Ok*